

Perilaku sufiks -kan pada bahasa melayu klasik dalam naskah hikayat Abdullah bin Abdul Kadir Munsyi = The behaviors of kan suffix in classical Malay language on hikayat Abdullah bin Abdul Kadir Munsyi manuscript / Ghea Rianty Purnamasari

Ghea Rianty Purnamasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20413757&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Sufiks merupakan salah satu jenis afiks yang berfungsi untuk membentuk sebuah kata. Berdasarkan penelitian ini, di dalam bahasa Melayu, khususnya di dalam Hikayat Abdullah bin Abdul Kadir Munsyi, sufiks –kan, baik yang berdiri sendiri sebagai sebuah sufiks di belakang bentuk dasar maupun yang membentuk kombinasi afiks, jumlah dan penggunaannya sangat produktif. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil sufiks –kan sebagai tema. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian ini membahas pola-pola pembentukan kata bersufiks –kan, unsur-unsur yang mendampinginya, dan makna kata bersufiks –kan yang ada di dalam Hikayat Abdullah bin Abdul Kadir Munsyi.

---

**ABSTRACT**

Suffix is one of affixes type which has a function to form a word. Based on this research, in the Malay language, specially in Hikayat Abdullah bin Abdul Kadir Munsyi manuscript, -kan suffix which attached on the backside of a base as an independent suffix and –kan suffix which combined with preffix on a base, are productive. Therefore, this study raised –kan suffix as its theme. This research is a qualitative descriptive analysis method. This study discusses about the patterns of a –kan suffix word form, the elements which attached on it, and the meanings of –kan suffix word form in Hikayat Abdullah bin Abdul Kadir Munsyi manuscript.